

ABSTRAK

Nosocomial infection confound the medical care of the patient are associated with substantial morbidity and mortality and lead to a tremendous increment in hospital cost.

Surgical wound infection are the third most frequently, encountered a nosocomial infection. It can be explained by the emergence of anti microbial resistant pathogens and the increased of surgical patient who are elderly and/or have a wide variety of chronic, debilitating, or immunocompromising underlying disease.

Staphylococcus Aureus and positive gram cocci are the most common cause of surgical wound infection. To reduce the risk of surgical wound infection, a systematic but realistic approach must be applied with the awareness of the risk which is influenced by the characteristic of patient, operation, personel and hospital.

Key Words: Nosocomial infection, surgical wound infection, Staphylococcus Aureus, positive gram cocci, risk of surgical wound infection, awareness of the risk, characteristic of patient, operation, personel and hospital.

INTISARI

Infeksi nosokomial permasalahan yang mengganggu dalam perawatan medis pasien, karena meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas selain itu juga menyebabkan tingginya biaya perawatan.

Infeksi luka operasi menempati urutan ketiga tersering dari infeksi nosokomial. Hal tersebut dapat dijelaskan karena munculnya pathogen yang resisten terhadap antimikroba dan peningkatan operasi pada pasien usia lanjut yang menderita penyakit kronis, kelemahan tubuh atau penyakit imonologis.

Penyebab tersering infeksi luka operasi adalah Steptokokus Aureus dan gram positif koken. Untuk mengurangi resiko infeksi luka operasi pendekatan yang sistematis dan realistik harus diterapkan dengan mengawasi resiko yang dipengaruhi oleh karakteristik pasien, operasi, anggota team operasi dan rumahsakit.

Kata Kunci: nosokomial, infeksi luka operasi